

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

Pasar Karamat Berlokasi di Kecamatan Barabai, terletak di pusat ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang merupakan pusat perbelanjaan masyarakat sebanua 6 (enam) yang menjadi perhatian pemerintah daerah, pada saat ini di bangun pasar Tradisional Modern yang satu satunya berada di Kalimantan selatan.

Alamat pasar Karamat Barabai ini di Jl. Pasar Karamat Barabai kelurahan Barabai Utara kecamatan Barabai. Status kepemilikan tanah adalah Hak Milik Pemerintah Daerah dengan luas lahan 76, 475 M<sup>2</sup>. Jumlah bangunan adalah Toko sebanyak 997 buah, los 367 buah, dasaran 91 buah. Konidisi bangunan baik dan kurang layak. Jumlah reribusi pasar adalah 1,322 wajib retribusi.

Identifikasi permasalahan yang ditemukan di pasar karamat Barabai adalah akses menuju blok per blok dan gang selasar sudah rusak atau berlubang-lubang. Saluran drainase rusak mengakibatkan banjir di kala hujan, tiang selasar banyak yang putus, kondisi bangunan banyak yang rusak (contohnya: Bangunan Blok D4 dan D1, Blok B atapnya bocor berat), bangunan blok G 90% telah rusak, perlu pengecatan bangunan, talang dan kanupi toko banyak yang rusak, tidak adanya kantor UPTD layak untuk ditempati.

Setelah mengeluarkan pernyataan penghapusan Kerajaan Banjarmasin pada 11 Juni 1860 pemerintah Hindia Belanda memasukan Kerajaan Banjar dalam wilayah yang kita kenal dengan *Zuider en Oosterafdeling van Borneo*. Pada tahun

berikutnya dilakukan pengembangan unsur pamong praja dan pengadilan negeri yang tadi hanya ada di Banjarmasin sampai ke Hulu Sungai.

Pertumbuhan kampung dan kota. Belanda membangun jalan raya dari Banjarmasin melalui Martapura ke Hulu Sungai sampai ke Ampah Muara Uya. Untuk menjaga keamanan militer dan kontrol, penduduk dikumpulkan dan rumah-rumah dibangun disepanjang jalan tepi jalan. Hal ini melahirkan jenis desa baru yang rumahnya berbaris menghadap jalan, yang sebelumnya bertebaran. Pada persimpangan yang strategis dibuat benteng-benteng pengawasan wilayah. Maka muncul kota-kota baru seperti Benuang, Rantau, Kandangan, Barabai, Tanjung, Pleihari, dan sebagainya.

Menurut Staatblaad tahun 1898 no.178 daerah ini menjadi salah satu onderafdeeling di dalam Afdeeling Kandangan yaitu Onderafdeeling Batang Alai en Labooan Amas terdiri atas: Distrik Batang dan Distrik Labuan Amas.

Distrik Batang Alai dipimpin oleh seorang kepala distrik yang disebut *districhoofd* yaitu Kiai Duwahit (1899) dan Kiai Demang Yuda Negara. Suku Banjar yang mendiami wilayah ini disebut dengan Orang Alai dan Suku Dayak Meratus yang mendiami wilayah ini disebut dengan Dayak Atiran, Dayak Labuhan, dan Dayak Kiyu. Distrik ini beribukota di Barabai.

Distrik Labuan Amas dikepalai oleh Tomonggong Kerta Joeda Negara (1899), beribukota di Pantai Hambawang.

Barabai merupakan ibu kota dari kabupaten HST. Kota ini memiliki julukan "*ParisvanBorneo*." Barabai merupakan pusat pemerintahan dan

perdagangan di HST. Kota ini memiliki daya tarik secara ekonomi dan sosial terhadap daerah lainya yang menjadi penopang kota ini.

Secara ekonomi, Barabai merupakan kota generatif yaitu kota yang menjalankan berbagai fungsi, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk wilayah belakangnya sehingga bersifat saling mengembangkan. Barabai menyerap/memasarkan produksi dan memenuhi kebutuhan wilayah belakang.

Barabai memegang peran sentral untuk melakukan distribusi barang dan jasa untuk daerah sekitarnya ini ditunjukkan dari adanya dua pasar grosir yaitu Pasar Lama dan Pasar Baru.

Pusat perkantoran Pemda HST terpusat disini, walaupun banyak perkantorannya yang tersebar diluar kota. Banyaknya jumlah pegawai baik dari sektor pemerintah, swasta dan sektor informal lainnya juga mendorong besarnya volume perdagangan dikota ini.

Barabai sebagai pusat perdagangan juga ditunjukkan dengan adanya 2 pasar terbesar di HST yang dikenal dengan Pasar Murakata (selanjutnya disebut Pasar Lama) dan Pasar Keramat. Kedua pasar sudah terdiferensiasi, Pasar Murakata didesain sebagai pusat perbelanjaan modern sementara Pasar Keramat di desain sebagai pusat perbelanjaan tradisional/semi modern.

Barabai merupakan sebuah kota tua yang ada di HST, kota yang merupakan ibukota dari distrik Batang Alai dan Pantai Hambawang yang merupakan ibukota dari distrik Labuan Amas. Dua Distrik ini kemudian membentuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan memisahkan diri dari HSS pada 1956.

## **B. Penyajian Data**

Menurut Bapak Murjani selaku kepala Dinas Perdagangan kota Barabai mengatakan bahwa pasar tradisional modern ini adalah pasar tradisional dengan dibuat modern yang mana pasar tradisional tersebut akan tertata rapi dan mempunyai bangunan sendiri dan pembangunan Pasar Tradisional ini telah rampung dan memiliki 500 an tempat untuk para pedagang, termasuk didalamnya pedagang sayur yang mana untuk pedagang sayur hanya memiliki 80 tempat saja. Pasar Karamat Barabai ini termasuk pasar sayur terlengkap di Banua Anam, jadi Bapak Murjani mengatakan bahwa sayur yang dijual oleh pedagang akan di beli oleh pihak koperasi di pasar, lalu pihak koperasi pasar akan menjual lagi ke wilayah Banua Anam, yaitu Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tapin dan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Luas bangunan pasar tradisional modern ini adalah 13.959.10 M<sup>2</sup> dengan panjang 104 M dan Lebar 160 M. Selanjutnya para pedagang yang akan menempati tempat tersebut harus membayar untuk memakai tempat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang pedagang sayur dari 181 pedagang yang ada, maka di hasilkan sebagai berikut:

### 1. Informan pertama

#### a. Identitas informan

Nama : Said

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 28 Tahun

Alamat : Kubur Jawa.

b. Diskripsi data

Informan ini sudah berdagang  $\pm$  1,5 dengan modal sendiri sedangkan istrinya sudah berdagang selama 7 tahun di pasar Karamat Barabai ini. Said berpendapat tentang bangunan pasar modern yang ada di kota Barabai dan bertempat di Pasar Karamat Barabai ini baik dan said berharap pembangunan ini sesuai dengan kehendak para pedagang dan tidak merugikan para pedagang, karena orang yang berdagang dipasar ini sangat banyak, dan said juga mendengar kabar burung bahawa apabila bangunan ini ditempati maka para pedagang bayar untuk menempati tempat tersebut untuk berdagang. Menurut Said jika terjadi seperti itu maka akan menyulitkan para pedagang kecil yang tidak memiliki izin resmi untuk berdagang.

Said juga berpendapat tentang pasar sebelum dibangun sangat bagus, karena para pedagang tertib untuk berdagang. Dengan di bangunnya pasar modern ini dia berpendapat merasa nyaman, karena pasar terlihat lebih rapi dan maju.

Informan dari said juga menambahkan bahwa dengan adanya bangunan ini tidak meningkatkan dan tidak pula merugikan perekonomian beliau. Dengan dibangunnya pasar modern ini said khawatir dengan jualannya, karena pasar ini rencananya akan dipasangkan portal yang akan menyulitkan para pembeli untuk masuk.

Informan said juga mengatakan tidak sulit berkomunikasi dengan para pembeli, tapi pedagang yang berjualan terpecah tidak rapi untuk dilihat. Macam-

macam sayur yang jual informan said ini adalah Kol, wortel, kentang, daun bawang, bombay.

Sebelum pasar ini dibangun pendapatan informan said tidak menentu bisanya 2 sampai 3 juta dalam sehari belum termasuk gaji karyawan dan modalnya, dia memiliki karyawan sebanyak 3 orang. Jadi apabila di total dalam sebulan jumlah pendapatan sidin adalah  $2.000.000 \times 30 \text{ hari} = 60.000.000$  dan apabila beliau seharusnya  $3.000.000 \times 30 \text{ hari} = 90.000.000$ .

Sejak dibangunnya dan berpindah tempat berdagang pendapatan beliau bisanya menetap 3.000.000 perharinya. Dengan dibangunnya pasar modern ini berpengaruh pada kehidupan sehari hari informan said, karena bangunan baru itu akan dipasangkan portal.<sup>1</sup>

2. a. Identitas informan

Nama :Norhidayah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Alamat : Hulu Rasau

b. Deskripsi Data

Informan Norhidayah sudah berdagang selama 7 tahun di pasar karamat Barabai. Pendapatnya tentang pasar dibangunnya pasar tradisional modern ini baik. Tapi lebih nyaman dengan lokasi terdahulu karena bebas dan luas, dan

---

<sup>1</sup> Said, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

norhidayah juga merasa nyaman dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini.

Menurut Norhidayah dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini mengembangkan perekonomiannya dengan bukti bisa memasukkan anaknya pada perguruan tinggi serta sekolah anak yang dibidang sekolah berprestasi di kota Barabai. Norhidayah khawatir dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini lokasinya sempit serta bangunannya tertutup. Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini tidak menyulitkan Norhidayah untuk berkomunikasi dengan para pembeli dan lebihnya norhidayah mengatakan lebih banyak mendapat pembeli. Macam-macam sayur yang dijual oleh Norhidayah antara lain kol, wortel, kentang, selidri, daun bawang, mie kuning, bawang bombay.

Sebelum pasar ini dibangun pendapatan Norhidayah adalah 1,5 juta perharinya, belum termasuk modalnya. Jika di totalkan dalam sebulannya Norhidayah memperoleh pendapatan sebesar  $1.500.000 \times 30 \text{ hari} = 45.000.000$ . Sejak dibangunnya pasar tradisional modern ini pendapatan Norhidayah tidak menurun dan tidak pula menaik serta tidak pula mempengaruhi kehidupan sehari-harinya.<sup>2</sup>

3. a. Identitas informan

Nama : Faridah

Jenis Kelamin : Perempuan

---

<sup>2</sup> Norhidayah, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

Umur : 32 Tahun

Alamat : Guha Bangkal

b. Diskripsi data

Faridah berdagang sudah 11 Tahun di Pasar Karamat Barabai. Menurutnya pasar tradisional modern ini faridah tidak setuju. Faridah berpendapat lebih nyaman berdagang dipinggir jalan saja. Tapi Faridah berpendapat dia cukup merasa nyaman dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini.

Faridah khawatir dengan dibangunnya pasar modern ini pendapatan sehari-harinya kurang dan juga dengan di bangunnya pasar tradisional modern ini juga menyulitkannya berkomunikasi dengan para pembeli. Macam-macam yang sayur yang dijual oleh Faridah adalah cabe rawit, tomat, terong, dan labu.<sup>3</sup>

4. a. Informan

Nama : Norman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 43 Tahun

Alamat : Ayuang

b. Diskripsi Data

Informan Norman berdagang diPasar Karamat Barabai sudah sekitar 12 Tahun yang terhitung dari tahun 2005. Pendapat Norman tentang dibangunnya pasar modern sangat bagus, tapi di harapkan para pedagang masuk semua ke lokasi baru. Tapi kalau dibandingkan Norman lebih suka dan nyaman dengan lokasi terdaahulu karena lokasinya luas, dan dengan dibangunnya pasar tradisional

---

<sup>3</sup> Faridah, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

modern ini Norman merasa tidak nyaman karena sunyi tidak banyak pembeli berdagangan serta tempatnya kurang strategis. Khawatirnya pasar tradisional ini lokasinya sempit dan tidak semua pedagang masuk bangunan baru.

Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini sangat mengurangi perekonomian Norman dan juga Norman sangat sulit berkomunikasi dengan para pembeli sehingga langganan yang sering datang berkurang.

Sebelum pasar ini dibangun pendapatan Norman sehari-harinya adalah 600.000, itu belum termasuk modal sehingga Norman memperoleh pendapatan sehari ±50.000 saja, jika  $600.000 \times 30 \text{ hari} = 18.000.000$ . dan jika pendapatan Norman sehari adalah  $50.000 \times 30 = 1.500.000$  untuk 1 bulannya.

Sejak dibangunnya dan berpindah tempat berdagang pendapatan Norman dalam sehari adalah 300.000 hingga 400.000 sehari. Dengan dibangunnya pasar modern ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari Norman, dan dengan menanggulangnya istri Norman juga berdagang sayur dilokasi berbeda.<sup>4</sup>

5. a. Informan

Nama : Arbayah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 40 Tahun

Alamat : Sungai Nipai

---

<sup>4</sup> Norman, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

b. Diskripsi data

Arbayah berdagang dipasar karamat Barabai sekitar 15 Tahun dan jika dihitung mundur maka terhitung dari tahun 2004, dengan dibangunnya pasar modern ini Arbayah berpendapat baik saja dan semoga sukses.

Sebelum dibangunnya pasar tradisiomal ini sangat baik, dan dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini Arbayah merasa nyaman, tapi khawatirnya pedagang jika sudah ditempati pedagang tidak bisa masuk semua, maka akan kesulitan baik bagi pedagang maupun bagi pembeli.

Dengan dibangunnya pasar modern ini untuk Arbayah mempunyai banyak pelanggan, sebelum dibangun Arbayah berdagang hanya setengah hari sedangkan saat ini Arbayah berdagang seharian. Tapi berkomunikasi dengan para pembeli lebih sulit karena tempat berdagang Arbayah tidak strategis untuk menarik para pembeli. Macam-macam sayur yang dijual oleh Arbayah adalah cabe, tomat, buncis, terong, jagung, tempe, tahu, pare, daln lain-lain.<sup>5</sup>

6. a. Informan

Nama : Akhmad Nurdin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 55 Tahun

Alamat : Banua Batung

b. Diskripsi data.

Akhmad Nurdin berdagang di Pasar Karamat Barabai sekitar 15 Tahun terhitung dari tahun 2004. Pendapat Nurdin tentang pasar tradisional modern ini

---

<sup>5</sup> Arbayah, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

sangat bagus, dikhawatirnya dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini tidak bisa menampung semua pedagang.

Ahmad Nurdin berpendapat bahwa dia lebih suka dengan keadaan pasar sebelum dibangun, karena setelah pembangunan Ahmad Nurdin kurang pelanggan sehingga menyulitkan Nurdin mendapatkan pembeli dan Ahmad Nurdin juga mengatakan bahwa dia tidak nyaman dengan keadaan pasar sekarang. Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini juga tidak mengembangkan perekonomian Ahmad Nurdin.

Sebelum pembangunan pasar tradisional modern di Pasar Karamat Barabai ini Ahmad Nurdin memperoleh penghasilan  $\pm 1.000.000$ /hari. Jika dikalikan dalam sebulan maka penghasilan Ahmad Nurdin adalah  $1.000.000 \times 30 \text{ hari} = 30.000.000$ .

Selanjutnya, sejak dibangunnya pasar tradisional modern di Pasar Karamat Barabai Ahmad Nurdin memperoleh penghasilan sebesar  $\pm 700.000$ /hari. Jika dikalikan dalam sebulan maka Ahmad Nurdin memperoleh penghasilan sebesar  $700.000 \times 30 \text{ hari} = 21.000.000$ .

Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini ternyata sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari Ahmad Nurdin sehingga dia sekarang berdagang dengan istrinya untuk menarik lebih banyak pedagang.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Nurdin, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

7. a. Informan

Nama : Ardianor

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 31 Tahun

Alamat : Hulu Rasau

b. Diskripsi Data

Ardianor sudah berdagang di Pasar Karamat Barabai ini sudah 5 Tahun. Ardianor tidak dapat berpendapat tentang pasar tradisional modern ini, karena tempat didalam sempit. Ardianor berpendapat lebih nyaman pasar sebelum dibangun, karena lebih nyaman dan pelanggan lebih nyaman untuk membeli.

Ardianor juga berpendapat selama proses pembangunan pasar tradisional ini juga lebih nyaman karena pelanggan lebih banya. Menurut Ardianor juga selama pembangunan pasar tradisional modern ini kurang mengembangkan perekonomiannya, karena tempat semraut dan tidak beraturan, sehingga pelanggan yang dari awal membeli disini dan karena sekarang tempatnya tidak teratur maka pelanggan yang biasanya membeli disini akan berpindah ketempat lain yang lebih murah.

Khawatirnya setelah bangunan pasar tradisional modern ini rampung tidak semua pedagang bisa masuk, seperti pedagang kecil, tidak mungkin bisa membayar tempat untuk berdagang, disarankan pemerintah lebih bijak lagi mengambil keputusan.

Selama pembangunan ini ardianor berkata sangat sulit untuk berkomunikasi dengan pembeli, karena pembeli lebih nyaman membeli ditempat

yang strategis, contohnya pembeli ingin membeli sayur lalu disampingnya ada pedagang ikan, pembeli lebih dominan kesana.

Tentang penghasilan sebelum dan selama pembangunan pasar tradisional modern ini, dia tidak ingin mengatakan. Karena Ardianor hanya karyawan tapi dia berkata dari bosnya bahwa pendapatan sebelum dan selama pembangunan ini sangat jauh berbeda.

Ardianor berkata dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini sangat berpengaruh dengan kehidupan sehari-harinya, apalagi awal pindah sangat sepi pembeli, dan sekarang Ardianor lebih banyak mendapat pembeli.<sup>7</sup>

8. a. Informan

Nama : Abdul Majid

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 62 Tahun

Alamat : Murung A kecamatan batu benawa

b. Deskripsi Data

Abdul Majid berdagang Pasar Karamat Barabai sudah 25 Tahun, banyak tempat sudah di cobanya. Menurut Abdul Majid tentang bangunan pasar Karamat Barabai ini kurang bagus, karena tempatnya tertutup dan juga banyak pedagang lain tidak setuju.

Menurut Abdul Manjid, dia lebih suka dengan bangunan pasar tradisional modern sebelum dibangun dibanding dengan sekarang ini. Khawatirnya dengan bangunnya pasar tradisional modern ini penghasilan yang didapat Abdul Majid

---

<sup>7</sup> Ardianor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

berkurang dan tidak bebas cara membelinya. Tapi selama pembangunan pasar modern ini lebih menguntungkan, karena pelanggan datang tidak perlu parkir.

Sebelum dan selama pembangunan pasar tradisional ini tidak mempengaruhi penghasilan Abdul Majid secara signifikan karena penghasilannya sama saja. Penghasilan Abdul Majid dalam sehari adalah  $\pm 500.000$  perhari. Jika dikalikan dalam sebulan maka Abdul Majid memperoleh penghasilan sebesar  $500.000 \times 30 \text{ Hari} = 15.000.000$  sebulan, penghasilan tersebut belum termasuk modalnya.

Menurut Abdul Majid, dengan dibangunnya pasar tradisional ini sangat berpengaruh, karena dengan adanya pasar tradisional modern ini akan adanya parkir dengan portal dan pembeli masuk dengan parkir.<sup>8</sup>

9. a. Informan

Nama : Syarifuddin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 35 Tahun

Alamat : Palajau

b. Diskripsi Data

Syarifuddin berdagang dipasar karamat Barabai sudah 7 Tahun, mulai dari tahun 2011. Pendapat Syarifuddin tentang pembangunan pasar tradisional modern ini cukup bagus, karena dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik pedagang sayur atau pedagang lainnya. Menurut syarifuddin pasar sebelum dibangun lebih nyaman,

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

karena tempatnya luas dan tidak menyulitkan pembeli mencari pedagang langganan.

Menurut Syarifuddin, dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini merasa nyaman, dan diharapkan setelah penempatan bangunan baru akan merasa lebih nyaman lagi.

Selama pembangunan pasar modern ini nyatanya tidak meningkatkan perekonomian Syarifuddin, karena lahan berdagang dulu dibangun pasar tradisional modern maka Syarifuddin berdatang ditempat lain, sehingga pembeli langganannya sulit mencari Syarifuddin. Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini dikhawatirkan tidak semua pedagang sayur masuk ke lahan bangunan baru.

Sebelum pasar ini dibangun pendapatan Syarifuddin sekitar 2.000.000 perhari, jika sebulan maka Syarifuddin memperoleh penghasilan adalah  $2.000.000 \times 30 \text{ hari} = 60.000.000$  perbulan, belum penghasilan bersih.

Sejak pembangunan dan berpindah tempat berdagang penghasilan Syarifuddin sebesar 1.300.000 perhari, jika sebulan maka penghasilan Syarifuddin sebesar  $1.300.000 \times 30 \text{ hari} = 39.000.000$  perbulan, belum termasuk penghasilan bersih.

Dengan pembangunan pasar tradisional modern ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari Syarifuddin, dan cara menanganinya Syarifuddin membuka kios kecil di muka rumah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Syarifuddin, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

## 10. a. Informan

Nama : Hamsinah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Alamat : Samhurang

## b. Deskripsi Data

Hamsinah berdagang di pasar karamat Barabai sudah selama 10 tahun. Pendapatnya tentang pasar modern bagus saja. Hamsinah juga berpendapat bahwa bangunan pasar tradisional modern dia juga merasa nyaman.

Dengan dibangunnya pasar tradisional modern ini juga mengembangkan perekonomian Hamsinah dan untuk berkomunikasi dengan para pembeli, Hamsinah mengaku lebih mudah dan mendapatkan banyak pembeli.

Sebelum pasar tradisional modern ini dibangun, pendapatan Hamsinah dalam sehari adalah 500.000, jika dikalikan dalam sebulan maka pendapatan hamsinah adalah  $500.000 \times 30 \text{ hari} = 15.000.000$  perbulan, termasuk bukan penghasilan bersih

Dan pada masa pembangunan pasar tradisional modern ini pendapatan Hamsinah adalah 500.000 hingga 700.000 perhari. Jika dikalikan dalam sebulan, maka penghasilan Hamsinah adalah  $700.000 \times 30 \text{ hari} = 21.000.000$ , termasuk bukan penghasilan bersih<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hamsinah, *Wawancara Pribadi*, Pasar Karamat Barabai, 20 Maret 2018

Tabel 4.1 Tabel penyajian data informan

No	Nama	Persepsi Pedagang Sayur Terhadap dibangunnya pasar tradisional modern dikota Barabai	Pengaruh selama pembangunan pasar tradisional modern terhadap pedagang sayur
1.	Said	Sangat bagus, karena pedagang akan tertib berdagang serta pasar terlihat rapi dan maju	Pendapatan said bertambah yang awalnya tidak menentu 2 sampai 3 juta dalam sehari, sekarang menetap menjadi 3 juta perhari
2.	Norhidayah	Baik, dan nyaman jika ditempati	meskipun tidak berpengaruh besar terhadap pendapatannya tapi lebih berpengaruh terhadap kehidupan sehari-harinya, buktinya dia bisa meyekolahkan anaknya keperguruan tinggi yang diinginkan.
3	Norman	Sangat bagus	Pendapatan sehari-hari kurang, sekarang berdagang dengan istrinya, sulit mendapatkan pembeli
4	Arbayah	Sangat baik	Sulit mendapatkan pedagang, sekarang berdagang seharian yang sebelumnya hanya setengah hari saja
5	Akhmad Nurdin	Sangat bagus	Pendatannya berkurang, sulit mendapatkan pelanggan, sekarang berdagang dengan istrinya
6	Faridah	Tidak setuju, karena lebih nyaman berdagang sebelum pasar dibangun.	Pendapatan sehari-harinya berkurang, dan juga sulit mendapatkan pelanggan.
7	Ardianor	Tempat bangunan baru ini sempit, dikhawatirkan setelah bangunan itu rampung semua	Pendapatan berkurang, dan pelanggan berkurang banyak

		pedagang tidak akan bisa masuk	
8	Abdul Majid	Kurang Bagus, karena tempatnya tertutup	Lebih menguntungkannya karena banyak mendapatkan pembeli
9	Syarifuddin	Cukup bagus,	Pendapatan berkurang, sulit mendapatkan pelanggan
10	Hamsinah	Cukup Bagus	Lebih mudah mendapatkan pedagang, pendapatan bertambah

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dikemukakan dalam penyajian data diatas, maka analisis data yang menjadi rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisaan data ini, penulis memaparkan berdasarkan masalah yang dibuat.

#### 1. Analisis tentang persepsi Pedagang Sayur Terhadap diBangunnya Pasar Tradisional Modern di Kota Barabai.

##### a. Persepsi Pedagang sayur terhadap keadaan pasar karamat Barabai

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil persepsi pedagang sayur yang penulis teliti menuju kepada persepsi objek ( lingkungan fisik), seperti yang sudah diketahui bahwa persepsi manusia sebenarnya terbagi dua yaitu persepsi objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Persepsi

terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi terhadap lingkungan sosial.

Perbedaan persepsi terhadap objek dengan persepsi sosial

- 1) Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Manusia lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan
- 2) Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam. (perasaan, motif, harapan dan sebagainya. Kebanyakan objek tidak mempersepsi kita ketika kita mempersepsikan objek. Akan tetapi manusia mempersepsik kita pada saat kita mempersepsi mereka. Dengan kata lain persepsi terhadap manusia lebih interaktif. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek. Oleh karena itu persepsi terhadap manusia lebih beresiko daripada terhadap objek.<sup>11</sup>

Berdasarkan penyajian data mengenai persepsi pedagang sayur terhadap dibangunnya pasar tradisional modern dikota Barabai sudah cukup baik, terbukti dari wawancara dengan 7 dari 10 informan pedagang sayur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang sayur terhadap keadaan pasar Karamat Barabai adalah faktor internal yang artinya bagaimana cara seseorang menginterpretasikan stimulus (perubahan lingkungan) yang

---

<sup>11</sup> Desy Mulyana. *Op.Cit*, hlm. 130

dilihatnya. Faktor faktor internal tersebut antara lain: Biologis, Fisiologis, Sosio-psikologis, Sikap, Kebiasaan, Kemauan.<sup>12</sup> Dalam hasil obsevasi peneliti mendapatkan hasil yaitu pasar Karamat Barabai tempatnya kumuh tapi layak dipakai, pasarnya bersih karena petugas pembersih lingkungan rutin untuk membersihkan, lokasinya luas dan mudah dijangkau semua orang di lingkungan Hulu Sungai Tengah, pasar Karamat Barabai ini buka 24 jam serta harganya murah dan mudah untuk ditawar

b. Persepsi pedagang sayur terhadap persaingan antar pedagang.

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atas informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indera kita. Namun kita tidak bisa menginterpretasikan makna setiap objek tersebut. Jadi pengetahuan yang diperoleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.<sup>13</sup> Dari pemaparan tersebut maka didapat bahwa persepsi pedagang sayur terhadap persaingan antar pedagang adalah sayur yang dijual pedagang sayur adalah sayur lokal hasil dari pertanian, pedagang sayur berdagang setiap hari, tidak ada kecurangan antar pedagang sayur, tempat berdagangnya pun bersih.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 128 – 129

<sup>13</sup> [http:// www.ensiklopedia-Indonesia.com//Definisi-persepsi](http://www.ensiklopedia-Indonesia.com//Definisi-persepsi). Senin, 22 Januari 2018. Pukul 09.30 WITA

c. Persepsi pedagang sayur terhadap pembeli.

Menurut Evitasari adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk mengeluarkan persepsinya, yakni:

1. Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indra (reseptor), dapat pula datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.
2. Alat indra atau reseptor, Yaitu alat untuk menerima stimulus di samping itu harus pula ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kesusunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Selain itu alat indra sebagai alat untuk mengadakan respon di perlukan juga syaraf motoris.
3. Perhatian, Untuk menyadari atau mengadakan pandangan atau persepsi diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.<sup>14</sup>

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui observasi persepsi pedagang sayur terhadap pembeli maka didapat hasil adalah pembeli mudah berinteraksi dengan penjual, pembeli tidak keberatan dengan harga, pembeli tidak kasar dengan penjual dan juga pembeli tidak memaksakan kehendaknya.

---

<sup>14</sup> <http://digilib.unila.ac.id/10193/15/BAB%20II.pdf> (diakses pada 8 Juli 2018, pukul 18.00)

#### d. Pasar Tradisional Modern

Dalam hasil wawancara maka didapatkan hasil bahwa pasar tradisional dengan dibuat modern yang mana pasar tradisional tersebut akan tertata rapi dan mempunyai bangunan sendiri, pernyataan tersebut dari bapak Murjani selaku kepala Dinas Perdagangan kota Barabai.

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui dokumentasi di Barabai sedang dibangun pasar tradisional modern di kota Barabai, pasar tersebut merupakan pasar tradisional yang dibuat modern oleh pemerintah Kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam sebuah teori mengatakan Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran produk baik berupa barang maupun jasa yang alamiah.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Menurut Kotler dan Armstrong pasar adalah: "Kumpulan pembeli yang aktual dan potensial dari sebuah produk".

Menurut Damsar, pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang. Diantaranya:

- Segi ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mewisadahi kebutuhan sebagai *demand* dan *suplai*. Di pasar keramat Barabai fungsi pasar dari segi ekonomi ini sangat berfungsi

---

<sup>15</sup> M. Nur Rianto Al Arif Dan Euis Amalia, *Teori Mikro ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010) , hlm. 263

dengan mestinya, buktinya ada tawar menawar dari pihak produsen (penjual), konsumen (pembeli)

- Segi sosial budaya.

Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.

- Arsitektur

Menunjukkan ciri khas daerah yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki. Ciri khas dari pasar karamat Barabai ini adalah lengkapnya jenis sayur lokal yang dijual serta murah

#### 1) Syarat terbentuknya Pasar

Pasar tradisional modern yang dalam penelitian peneliti ini udah memenuhi syarat terbentuknya pasara, adapun syarat terbentuknya pasar adalah harus terdapat orang-orang dengan kebutuhan dan keinginan tertentu dan ada satu atau lebih produk yang dapat memuaskan kebutuhan ini. Selain itu, para pembeli juga mau dan mampu membeli produk yang memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>16</sup>

#### 2) Klasifikasi Pasar

##### a. Pasar Tradisional

Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta,

---

<sup>16</sup> David W. Cravens, *Pemasaran Strategis* (Jakarta: Erlangga, 1996), Hlm. 80.

Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Lebih lanjut menurut Perpres tersebut, pasar tradisional boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota atau kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota atau kabupaten.

Pasar tradisional identik dengan kebersihan yang kurang terjaga, tempat sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parkir, buruknya sirkulasi udara dan terkadang pelayanannya juga kurang memuaskan. Belum lagi ditambah semakin menjamurnya PKL yang otomatis merugikan pedagang yang berjualan didalam lingkungan pasar yang harus membayar penuh sewa dan retribusi. Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga.<sup>17</sup>

Pasar tradisional yang ada di kota Barabai sudah memenuhi ciri-ciri pasar tradisional, yaitu

- 1) Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah. Pasar tradisional yang ada di kota Barabai dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Barabai.

---

<sup>17</sup>Endi sarwoko, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang," *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, no. 2 (2008): Hlm. 100-101.

- 2) Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk didalam pasar. Hal ini dapat menjadlin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- 3) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokassi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang daganga setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya.
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut, namun tidak sampai mengimport higga keluar pulau atau negara.

#### b. Pasar Modern

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui dokumentasi, maka diperoleh hasil bahwa pasar Karamat Barabai bukan termasuk dalam kriteria pasar modern karena dilihat dari tempatnya pasar tersebut masih terjadi tawar-menawar, karena menurut Sinaga (2006) mengatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat dikawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas

menengah keatas). Contoh dari Pasar modern antara lain pasar swalayan (*supermarket*), *Hypermart*, Alfamart, Indomart, Giant dan sebagainya.

Barang yang dijual di pasar Karamat Barabai adalah barang lokal hasil dari petani yang tidak bertahan lama dan tidak menjual barang impor. Sedangkan barang yang dijual dipasar modern memiliki variasi jenis yang beragam. Seperti bahan makanan, buah-buahan, sayur-sayuran, daging, dan sebagian besar barang lainnya. Barang yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat. Sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti. Pasar modern juga memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik.<sup>18</sup>

## **2. Analisis tentang pengaruh selama pembangunan pasar tradisional modern di kota barabai terhadap pedagang sayur**

Berdasarkan analisis data tentang Persepsi pedagang sayur terhadap dibangunnya pasar tradisional, maka diperoleh pengaruh pembangunan pasar tradisional modern dikota Barabai terhadap pedagang sayur adalah pendapatan, dan kurangnya pembeli.

---

<sup>18</sup> Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, *et al.* eds. "Penelitian Dampak Keberadaan Pasar Modern (Supermarket Dan Hypermart) Terhadap Usaha Ritel Koperasi/Waserda Dan Pasar Tradisional ," *Jurnal Pengkajian Koperasi Dan UKM*, No. 1 (2006): Hlm. 87.

Dalam teori bahwa pembangunan ekonomi bukan hanya mengejar pertumbuhan saja, tetapi demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa serta didasarkan atas kekeluargaan seluruh bangsa. Menurut Mubyarto, pembangunan ekonomi tidak bisa dipisahkan dengan nilai-nilai moral kemanusiaan dan juga ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan sendiri adalah ekonomi humanistik yang mendasarkan pada tercapainya kesejahteraan rakyat secara luas. Pembangunan ekonomi juga harus mendasarkan pada kemanusiaan dan Menghindarkan diri dari persaingan bebas, monopoli serta penindasan manusia satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus berpijak pada nilai moral dari Pancasila. Secara khusus, sistem ekonomi harus mendasarkan pada dasar moralitas ketuhanan (sila I Pancasila) dan kemanusiaan (sila II Pancasila). Sistem ekonomi yang mendasarkan pada moralitas dan humanistik akan menghargai hakikat manusia, baik selaku makhluk individu, sosial, makhluk pribadi maupun makhluk Tuhan. Sistem ekonomi yang berdasar Pancasila jelas berbeda dengan sistem ekonomi liberal yang hanya menguntungkan individu-individu tanpa perhatian pada manusia lain. Sistem ekonomi demikian juga berbeda dengan sistem ekonomi dalam sistem sosialis yang tidak mengakui kepemilikan individu.<sup>19</sup> berdasarkan penjelasan tersebut maka pembangunan pasar tradisional modern di kota Barabai termasuk pembangunan kerakyatan yang mana 7 dari 10 informan pedagang sayur setuju dengan pembangunan pasar tradisional berarti itu sudah tercapainya kesejahteraan rakyat.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal.3

Ketika Prioritas pembangunan adalah memacu pertumbuhan di Negara sendiri, pemerintah dapat menempatkan posisi antara lain: sebagai pelaksana kebijaksanaan ekonomi, sebagai konsumen, produsen sekaligus investor, sebagai pengelola perusahaan, dan sebagai pengatur masyarakat. Sebagai pelaksana kebijaksanaan ekonomi, Pemerintah secara aktif dapat melakukan perubahan dan membenahan masalah-masalah keuangan, perdagangan, perindustrian dan sebagainya. Melalui lembaga-lembaga pasar, pemerintah secara aktif mempengaruhi perjalanan serta proses penawaran dan permintaan. Sebagai konsumen, pemerintah mendorong kegiatan yang bersentuhan langsung dengan barang-barang yang dikonsumsi. Hal serupa dapat dilakukannya dalam kedudukannya sebagai produsen dan investor. Dalam konteks ini, pemerintah tidak “netral”, tetapi turut mencampuri proses produksi. Sebagai pengelola perusahaan (negara), pemerintah secara aktif mempengaruhi pasar dan pemasaran, di samping memberi stimulasi bagi tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan swasta. Dan akhirnya sebagai pengatur masyarakat, pemerintah menyusun perundang-undangan yang memuat peraturan dan sanksi, sehingga derap pembangunan ekonomi berjalan berada pada jalur yang dikehendaki. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan pasar tradisional modern ini akan meningkatkan dan merugikan para pedagang.